

Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Islami terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Kompleks Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan

Muhammad Iqbal Alfany

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya,
Indonesia

Email:muhammadiqbal.18045@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pengembangan objek pariwisata tentunya memiliki dampak yang terjadi terhadap masyarakat di sekitar kawasan wisata, pada penelitian kali ini mengulas mengenai dampak yang terjadi di kawasan sunan Drajat Lamongan, metode penelitian kali ini yaitu kualitatif deskriptif, dengan wawancara observasi, selanjutnya hasil wawancara di analisis dan diambil kesimpulan. Berdasarkan hasil dari wawancara serta observasi yang dilakukan di lokasi penelitian di ambil kesimpulan bahwa dampak yang terjadi di sunan drajat cukup beragam mulai dari positif hingga negatif, dampak positif yang terjadi diantaranya : Adanya kenaikan jumlah pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha yang beraktivitas di sekitaran Sunan Drajat, Peningkatan jumlah pembeli/pengunjung, Membuka Lapangan Pekerjaan, selain dampak positif terdapat pula dampak negatif seperti terdapat sampah yang berserakan di kawasan sunan Drajat.

Kata Kunci :Pariwisata, Pengembangan ekonomi masyarakat, Wisata religi

Abstract

The development of tourism objects certainly has an impact that occurs on the community around the tourist area, in this study it reviews the impacts that occur in the sunan Drajat Lamongan area, the research method this time is descriptive qualitative, with observational interviews, then the results of the interviews are analyzed and conclusions are drawn. Based on the results of interviews and observations conducted at the research site, it was concluded that the impacts that occurred in Sunan Drajat were quite diverse ranging from positive to negative,

the positive impacts that occurred included: There was an increase in the amount of income of the community, especially business actors who were active around Sunan Drajat, an increase in the number of buyers / visitors, Opening Jobs, in addition to positive impacts there were also negative impacts such as there was waste which is scattered in the sunan Drajat area.

Keywords : *Tourism, Community economic development, Religious tourism.*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam objek wisata yang beragam dan tersebar dari mulai Sabang hingga Merauke, beragam jenis objek wisata yang ada di Indonesia dapat menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan baik domestik maupun internasional. Terdapat banyak potensi wisata yang berada di wilayah Jawa Timur yang meliputi berbagai jenis wisata seperti wisata alam, wisata budaya serta wisata buatan. Kabupaten Lamongan memiliki berbagai macam objek wisata dari mulai wisata alam, wisata buatan hingga wisata budaya. Kawasan wisata religi Sunan Drajat merupakan salah satu objek wisata budaya yang terkenal di Kabupaten Lamongan, kawasan wisata religi Sunan Drajat Terletak di sebelah utara Kabupaten Lamongan tepatnya di wilayah Desa Drajat Kecamatan Paciran, Kompleks wisata religi Sunan Drajat merupakan makam dari salah satu waliyullah Raden Qasim yang merupakan salah satu dari Wali songo penyebar dakwah Islam di pulau Jawa (Hadi, 2021). Kondisi perekonomian masyarakat di wilayah Kecamatan Paciran Lamongan berdasarkan data yang di keluarkan oleh BPS Kabupaten Lamongan sebagian besar beraktivitas atau bekerja di sektor perikanan tangkap (nelayan), perdagangan, industri dan pariwisata. Dan di wilayah kawasan wisata religi sunan Drajat yang terletak di desa Drajat kebanyakan masyarakat beraktivitas di sektor perdagangan dan pariwisata dengan menjadi pedagang di kawasan wisata religi sunan Drajat maupun pelaku usaha lain di sektor pariwisata.

Pengembangan suatu objek Pariwisata tentunya dapat memberikan suatu dampak yang terjadi terutama bagi masyarakat sekitar kawasan wisata, dampak yang di timbulkan tentunya beragam mulai dari sosial hingga ekonomi, terlebih lagi suatu objek wisata yang populer dengan daya tarik kunjungan wisatawan yang juga banyak. Seiring dengan berkembang serta populernya destinasi wisata Religi Sunan Drajat yang berada di Desa Drajat Kecamatan Paciran Lamongan tentunya menimbulkan sebuah dampak perubahan yang terjadi terutama dari segi ekonomi. Perkembangan yang terjadi diantaranya adanya proyek Revitalisasi pembangunan objek wisata religi sunan Drajat yang dilakukan sebagai salah satu upaya pelestarian cagar budaya Kawasan Wisata Sunan Drajat oleh pengelola makam sunan Drajat. peningkatan jumlah serta perkembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata

juga mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, seperti hotel/penginapan, tempat ibadah bersejarah, agen perjalanan serta pedagang atau PKL diwilayah kompleks wisata religi sunan drajat kecamatan Paciran Lamongan. Dengan perincian :

Data Jumlah Pelaku Usaha Kawasan Drajat, Paciran

Tahun	Hotel / Penginapan	Tempat ibadah bersejarah	Agen perjalanan	Pedagang / PKL
2017	27		9	80
2018	33	3	11	87
2019	37	4	11	89

Sumber : BPS Kabupaten Lamongan

Berdasarkan kondisi yang kini terjadi di Wilayah Kompleks Wisata religi sunan Drajat dampak perekonomian yang terjadi dari adanya sebuah pengembangan obyek Pariwisata Sunan Drajat dirasa perlu untuk diketahui, proyek pembangunan serta revitalisasi yang dilakukan oleh pihak pengelola dan Pemerintah melalui Kementerian PUPR sepanjang kurun waktu antara tahun 2020 hingga 2021 tentunya dapat menyebabkan sebuah dampak yang terjadi di kawasan wisata tersebut salah satunya di sektor perekonomian masyarakat sekitar yang memiliki mata pencaharian di sekitar kawasan wisata tersebut, Pengembangan pariwisata harus diartikan dalam rangka peningkatan ekonomi nasional sebagai salah satu industri penghasil devisa, di dalam pengembangan pariwisata harus pula diarahkan, selain sebagai penghasil devisa, pariwisata juga dapat menampung dan meningkatkan tenaga kerja, serta dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan industri-industri lainnya seperti handicraft, agrikultur, peternakan, dan lain sebagainya. Kegiatan pembangunan maupun revitalisasi suatu objek wisata dalam rangka pengembangan objek pariwisata tersebut di Indonesia telah diatur di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010 – 2025, dalam pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang di dalamnya meliputi upaya-upaya perencanaan, implementasi dan pengendalian, dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki. Serta tujuan dari diadakannya pengembangan pembangunan objek wisata termuat dalam PP No. 50 tahun 2011 Bab 2 tentang Pembangunan Kepariwisataan Nasional pasal 2 ayat 6.

Pedagang merupakan salah satu jenis mata pencaharian yang paling banyak ditemui di sekitar kompleks wisata religi sunan Drajat, dan salah satu tujuan utama dari adanya pengembangan suatu objek pariwisata adalah mengembangkan potensi perekonomian penduduk lokal, bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sekitar khususnya para pelaku usaha dari tahun ke tahun setelah adanya perkembangan yang terjadi. Dampak perekonomian dari adanya kegiatan pariwisata memang beragam, Penelitian terkait analisis dampak pengembangan pariwisata islami terhadap perekonomian masyarakat sekitar pada dasarnya bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan. Telah terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai permasalahan yang serupa seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Fahrizal Anwar dkk. (2017). Yang berjudul “*Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar (studi pada kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)*” yang bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis dampak dari Perkembangan yang terjadi dari aspek sosial budaya dan ekonomi yang terjadi, selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Auliyaur Rohman (2016). Dengan judul “*Dampak Ekonomi Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios*” yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi keberadaan wisata religi makam sunan Drajat Lamongan terhadap pendapatan pedagang kios, Kedua penelitian tersebut mendeskripsikan dampak perekonomian yang terjadi terhadap masyarakat lokal kawasan wisata cukup positif, mulai dari peningkatan pendapatan hingga terciptanya lapangan pekerjaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Selamat Jalaludin (2019) dengan judul “*Dampak pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten lombok barat provinsi nusa tenggara barat*” mendeskripsikan hal yang berbeda, dimana dampak perekonomian yang terjadi masih terdapat kekurangan, seperti tingkat pendapatan masyarakat lokal kawasan wisata yang mereka dapatkan masih rendah dan sangat jauh dari harapan. Berdasarkan uraian latar belakang serta perumusan masalah maka penelitian kali ini bertujuan untuk Menganalisis dampak perekonomian yang ditimbulkan dari adanya pengembangan Wisata religi Sunan Drajat bagi warga sekitar kompleks wisata religi Sunan Drajat.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan kali ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian kualitatif peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang

diteliti itu sendiri. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara kepada masyarakat di sekitar kompleks objek wisata religi sunan Drajat, dan sumber data sekunder diperoleh melalui arsip data dari pengelola kompleks wisata religi sunan Drajat dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui Pengamatan (Observasi) Pengamatan atau observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian ini yaitu di kawasan wisata religi sunan Drajat Desa Drajat Kecamatan Paciran Lamongan. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian dengan melihat ataupun mendengar secara langsung di lokasi, dengan tujuan untuk mengetahui situasi serta gambaran lokasi penelitian kali ini. Wawancara, Kegiatan wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Wawancara dilakukan secara lisan melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian dan dilakukan terhadap masyarakat sekitar yang memiliki usaha di kompleks sunan Drajat. Teknik uji validitas data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik di mana pemeriksaan validitas keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Triangulasi yang dilakukan yaitu dengan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang dianggap sesuai kriteria yang dibutuhkan untuk mencapai hasil penelitian. Tahapan analisis yang dilakukan pada penelitian ini melalui tiga tahap analisis yang meliputi, Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis hasil transkrip dari wawancara yang telah dilakukan di lokasi penelitian yang selanjutnya akan di olah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan informasi di dalam penelitian. Analisis dilakukan setelah proses observasi serta wawancara mendalam terhadap informan yakni para pelaku usaha yang telah ditentukan. Hasil observasi serta wawancara yang dianggap sesuai serta relevan terhadap hasil penelitian akan diolah serta dianalisis lebih lanjut guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Penyajian Data, Penyajian data yang dilakukan pada penelitian dengan cara membentuk uraian singkat dari data yang telah di dapatkan. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan mulai dari awal ketika melakukan observasi ke lokasi penelitian hingga akhir pengumpulan data. Dalam tahapan ini peneliti akan mengambil kesimpulan hasil akhir yang sesuai dan relevan atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan dilakukan dari uraian data yang telah didapatkan yaitu bagaimana dampak perekonomian yang diakibatkan dengan melihat data hasil pendapatan atau penghasilan dari para informan yaitu para pelaku usaha ketika proses wawancara penelitian kali ini dengan

menguraikan serta memberikan perbandingan dengan jumlah pendapatan atau penghasilan beberapa tahun sebelumnya yang mereka peroleh dari kegiatan mereka sehari-hari.

Hasil dan pembahasan

Deskripsi Lokasi

Kawasan wisata religi sunan Drajat berlokasi di wilayah utara Kabupaten Lamongan dan secara administratif terletak di wilayah Desa Drajat Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Jarak dari pusat kota Lamongan untuk menuju ke kawasan wisata religi Sunan Drajat berkisar 37 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 Jam dengan akses jalan beraspal yang cukup bagus untuk dilewati kendaraan. Lokasi yang berada di pesisir wilayah Lamongan mudah dijangkau dan dekat dari beberapa wilayah kabupaten lain seperti kabupaten Gresik dan kabupaten Tuban. Kawasan Wisata religi Sunan Drajat dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Sunan Drajat adalah salah satu dari Sembilan wali penyebar budaya Islam di Pulau Jawa yang dimakamkan di wilayah Kabupaten Lamongan Desa Drajat (Abid Muhtarom, 2019) .

Di dalam kompleks wisata religi sunan Drajat terdapat makam Raden Qasim atau yang lebih dikenal sebagai sunan Drajat selain makam Raden Qasim terdapat pula makam para murid beliau serta museum tempat peninggalan benda-benda bersejarah milik Raden Qasim sunan Drajat. . Kunjungan wisatawan menuju ke kawasan wisata sunan Drajat kurang lebih sebanyak 40.000 lebih berdasarkan data yang di keluarkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Adanya kunjungan wisatawan menuju kawasan wisata religi sunan Drajat dapat menyebabkan adanya kegiatan perekonomian yang melibatkan masyarakat sekitar kawasan wisata dengan membuka peluang usaha di sekitar kawasan wisata, masyarakat sekitar kawasan wisata banyak yang memanfaatkan kondisi kedatangan para wisatawan dengan membuka peluang usaha seperti menjadi pedagang kios oleh-oleh, penjual makanan di sekitar objek wisata serta kegiatan usaha lainnya.

Deskripsi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar para pelaku usaha

Kegiatan proyek pengembangan objek wisata religi sunan Drajat sejatinya telah dilakukan proyek revitalisasi serta pembangunan dalam beberapa tahun terakhir dan yang terbaru dilakukan pada periode tahun 2020 hingga 2021. Berdasarkan data yang di keluarkan oleh pengelola yakni Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, Proyek pembangunan pada periode tahun 2020 hingga 2021 dilakukan oleh pengelola kawasan wisata religi sunan drajat bersama dengan pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR, proyek pembangunan kawasan wisata religi sunan drajat salah satunya berfokus pada perbaikan serta revitalisasi beberapa objek bangunan di dalam kompleks makam yang meliputi pekerjaan gapura agung, pagar dan kanopi serta lantai pedestrian. Kegiatan pengembangan objek pariwisata yang di lakukan oleh Kementerian PUPR tentunya bertujuan positif seperti yang termuat dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010 – 2025, dalam pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik dan PP No. 50 tahun 2011 Bab 2 tentang Pembangunan Kepariwisata Nasional pasal 2 ayat 6.

Pembangunan kompleks kawasan wisata religi sunan Drajat tentunya harus selalu mengedepankan prinsip – prinsip syariah mengingat kawasan wisata religi sunan Drajat merupakan salah satu objek Pariwisata islami yang ramai di kunjungi oleh wisatawan muslim tiap harinya, prinsip umum penyelenggaraan pariwisata syariah di Indonesia sendiri diatur berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang prinsip umum penyelenggaraan Pariwisata Syariah. Selain dari peraturan yang telah di tetapkan kegiatan berwisata juga di bahas Di dalam Al Qur'an pada beberapa ayat yang memuat tentang hal terkait perjalanan wisata yang salah satunya terdapat dalam QS Al Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Huwal lazii ja'ala lakumul arda zaluulan famshuu fii manaakibihaa wa kuluu mir rizqihii wa ilaihin nushuur

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Pengembangan kompleks wisata religi Sunan Drajat di harapkan mampu untuk menarik lebih banyak datangnya wisatawan, dengan menarik lebih banyak kedatangan wisatawan dapat menimbulkan dampak positif yang terjadi terhadap perekonomian masyarakat lokal khususnya

para pelaku usaha di sekitar kawasan wisata, dampak positif dapat terjadi pada aspek perekonomian seperti peningkatan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh para pelaku usaha yang di dapat dari biaya yang dikeluarkan oleh para wisatawan selama perjalanan kunjungan serta persinggahannya di destinasi wisata tujuan seperti untuk biaya penginapan, pembelian makan dan minum, pembelian souvenir atau oleh-oleh khas daerah wisata dan lain sebagainya.

Kondisi masyarakat sekitar kawasan wisata religi sunan Drajat banyak yang memanfaatkan adanya kedatangan para wisatawan yang berkunjung dengan menjadi pelaku usaha meliputi : Usaha kuliner, Pedagang Kios, Toko Kelontong, Pedagang Kaki Lima dan Pelaku Usaha Jasa. Para pelaku usaha khususnya para pedagang di kompleks kawasan wisata religi sunan Drajat tergabung di dalam satu perkumpulan pedagang yang bernama Paguyuban sadar wisata drajat, jumlah para pedagang yang tercatat dalam paguyuban sadar wisata drajat berjumlah 163 pedagang dengan perincian :

Data Jumlah Pedagang Kawasan Sunan drajat

Jenis	Jumlah
Pedagang Kios Souvenir	28
Pedagang makanan	57
Pedagang Buah Buahan	24
Pedagang Kios Semi Permanen	23
Pedagang Kaki Lima	31
Total	163

Sumber : Paguyuban sadar Wisata Drajat

Sebagian masyarakat sekitar kawasan kompleks wisata religi sunan drajat yang berprofesi sebagai pelaku usaha melakukan kegiatan berjualan hampir setiap hari. Kedatangan para wisatawan dapat memicu terjadinya transaksi perekonomian antara para pedagang dan pembeli yang merupakan para wisatawan atau pengunjung kawasan wisata religi sunan Drajat. Dampak langsung adalah dampak ekonomi yang berasal dari pengeluaran wisatawan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat lokal. (Rohman, 2016) . Dimana ketika pengunjung mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan pembelian terhadap produk dan jasa di lokasi wisata yang pada akhirnya akan berdampak terhadap penghasilan pendapatan bagi masyarakat yang berdagang dan bekerja di lokasi wisata tersebut. Dari beberapa hasil wawancara di lokasi di ringkas menjadi tabel jumlah pendapatan / penghasilan untuk dapat diambil kesimpulan dengan perincian sebagai berikut :

Data Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha

No.	Nama Pedagang / Pelaku Usaha	Pendapatan Per Tahun	
		2020	2021
1	Bapak Rohmat	Rp 10.000.000	Rp 13.550.000
2	Ibu Suanah	Rp 58.000.000	Rp 62.500.000
3	Ibu Man	Rp 69.000.000	Rp 70.500.000
4	Bapak Eko	Rp 37.500.000	Rp 42.000.000
5	Bapak Jamal	Rp 20.500.000	Rp 22.750.000
6	Bapak Agus	Rp 20.000.000	Rp 21.800.000
7	Ibu Anis	Rp 27.500.000	Rp 28.000.000
8	Bapak Sutikno	Rp 29.000.000	Rp 31.000.000,
9	Bapak Naim	Rp 9.000.000	Rp 11.500.000,
10	Ibu Nur	Rp 8.500.000	Rp 9.100.000

Sumber : Hasil Wawancara Penelitian, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel hasil dari pendapatan bersih masyarakat khususnya para pelaku usaha di sekitar kawasan Sunan Drajat dapat dilihat bahwa cenderung terjadi adanya sebuah peningkatan per tahun yang di dapat oleh para masyarakat pelaku usaha di sekitaran kawasan sunan Drajat. Kegiatan berdagang atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan sunan Drajat dilakukan hampir setiap hari guna memenuhi kebutuhan sehari - hari, para pedagang yang memiliki usaha di kawasan wisata sunan Drajat tentunya senantiasa berdagang sesuai prinsip syariah Islam dimana para pedagang yang mayoritas beragama Islam menjual barang dagangan yang halal untuk di perjual belikan, jujur serta tidak menyalahi syariat atau aturan agama Islam, mengingat berdagang merupakan salah satu mata pencaharian yang sangat baik sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Berdasarkan ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT melarang hambanya untuk mengambil riba karena sesungguhnya riba itu dilarang dan di haramkan oleh Allah SWT, dan memperbolehkan para umatnya untuk berjual beli atau berdagang guna memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehari hari.

Dari hasil pendapatan para pelaku usaha di kawasan sunan Drajat yang terdapat pada tabel, Hasil tersebut menunjukkan seiring dengan adanya proyek pengembangan objek wisata Sunan drajat tingkat perekonomian masyarakat sekitar khususnya para pelaku usaha yang berada di sekitaran objek wisata mengalami tren yang positif, peningkatan jumlah pendapatan tentunya di alami karena adanya pengunjung yang terus mendatangi kawasan sunan drajat, beberapa para pelaku usaha mengatakan bahwa jumlah pembeli yang mendatangi tempat usaha mereka mengalami peningkatan sehingga tempat usahanya menjadi ramai, banyak para rombongan pengunjung sunan drajat yang berasal dari berbagai daerah yang datang cukup ramai seperti pada saat hari – hari besar keagamaan atau pada saat ada acara di kompleks sunan Drajat, dan terutama pada hari libur, seperti yang di ungkapkan oleh salah satu pemilik warung di kawasan sunan drajat yang telah di wawancarai oleh penulis, hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu pelaku usaha lainnya di kawasan sunan drajat yang mengatakan bahwa pada saat menjelang bulan Ramadhan pengunjungnya bertambah ramai,

Selain peningkatan pendapatan kegiatan pengembangan objek wisata sunan drajat juga berdampak positif pada terbukanya lapangan pekerjaan baru, para masyarakat sekitar kawasan wisata religi sunan drajat yang pada mulanya tidak memiliki pekerjaan dapat ikut bekerja menjadi pegawai pada beberapa pemilik usaha yang berada di kawasan wisata sunan

Drajat, serta masyarakat para pelaku usaha juga dapat mencukupi kebutuhan sehari – harinya dari hasil usaha yang mereka lakukan. Lapangan pekerjaan baru tercipta dari adanya kegiatan perekonomian di sekitaran kompleks Sunan Drajat, hal tersebut membuat masyarakat sekitar dapat ikut berpartisipasi ke dalamnya, para pemuda ataupun masyarakat sekitar yang belum bekerja dapat ikut bekerja bersama para pelaku usaha di sekitaran kompleks sunan Drajat, selain orang - orang yang belum memiliki pekerjaan mereka yang dulunya bekerja di bidang lainnya bahkan di luar kota juga menjadi berkesempatan untuk ikut terlibat di dalam kegiatan perekonomian di sekitaran kompleks Sunan Drajat. Terdapat beberapa pelaku usaha di kawasan sunan drajat yang awalnya belum bekerja ataupun sudah bekerja di bidang lain namun akhirnya memutuskan untuk melakukan kegiatan usaha di sekitaran kompleks sunan drajat seperti yang di lakukan oleh bapak Eko berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beliau, Bapak Eko yang merupakan pelaku usaha yang awalnya memiliki usaha di tempat lain memutuskan untuk pindah dan membuka usahanya di kawasan kompleks sunan drajat, tidak jauh berbeda dengan bapak Eko hal serupa juga di lakukan oleh bapak naim yang beralih profesi menjadi pelaku usaha di kawasan Sunan drajat berdasarkan wawancara dan keterangan beliau.

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang tentunya memiliki sebuah dampak bagi masyarakat, terlebih lagi objek pariwisata yang berada dekat dengan wilayah pemukiman warga masyarakat. Kedatangan para wisatawan menuju ke objek wisata dapat menjadi sebuah interaksi baru yang terjadi antara para wisatawan dengan penduduk lokal, Tentunya tidak hanya dampak positif yang terjadi melainkan terdapat ada pula beberapa dampak negatif yang diutarakan oleh beberapa informan serta berdasarkan dari observasi pengamatan di lokasi yang di lakukan oleh penulis seperti adanya sampah yang berserakan serta adanya para pengemis yang berada di sekitaran kompleks sunan Drajat. Seperti yang di ungkapkan salah satunya oleh ibu anis yang merupakan pelaku usaha di sektaran kawasan sunan Drajat.

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif. Sedangkan menurut para ahli, dampak merupakan pengaruh suatu kegiatan dan bersifat objektif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dampak pariwisata merupakan pengaruh kuat dari kegiatan pariwisata yang dilakukan kemudian mendatangkan akibat baik itu berupa negatif maupun positif.

Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar para pelaku usaha

Pengembangan serta pembangunan yang dilakukan di dalam kawasan kompleks wisata religi sunan Drajat harus sesuai dan sejalan dengan tujuan diadakannya pengembangan serta pembangunan objek kepariwisataan sesuai dengan peraturan pemerintah yang terdapat dalam PP No. 50 tahun 2011 Bab 2 tentang Pembangunan Kepariwisata Nasional pasal 2 ayat 6 yang bertujuan untuk peningkatan kualitas serta kuantitas destinasi pariwisata, melakukan pemasaran destinasi wisata secara efektif serta efisien dan memiliki dampak yang mampu menggerakkan perekonomian nasional dan dari adanya pengembangan tersebut diharapkan mampu untuk menarik lebih banyak datangnya wisatawan, dengan menarik lebih banyak kedatangan wisatawan dapat menimbulkan dampak positif yang terjadi terhadap perekonomian masyarakat lokal khususnya para pelaku usaha di sekitar kawasan wisata, Berdasarkan hasil wawancara dari para informan yang telah dilakukan, dapat dideskripsikan dengan adanya pengembangan yang dilakukan terhadap objek wisata religi sunan Drajat dengan melakukan proyek pembangunan serta revitalisasi dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan adanya sebuah dampak yang cukup positif bagi perekonomian masyarakat sekitar, dampak positif tersebut dapat terlihat di antaranya dari :

1. Adanya kenaikan jumlah pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha yang beraktivitas di sekitaran kompleks wisata religi Sunan Drajat, kenaikan pendapatan para pelaku usaha yang terjadi terlihat dari jumlah pendapatan bersih yang diterima selama beberapa tahun terakhir terlihat adanya tren kenaikan, jumlah ini tentunya dapat dari adanya interaksi yang terjadi antara para pelaku usaha dengan para pengunjung atau wisatawan yang datang ke kompleks Sunan Drajat, pengunjung yang datang ke lokasi sunan Drajat melakukan transaksi dengan para pelaku usaha di sekitaran kompleks sunan Drajat dengan membeli barang – barang yang mereka jual.
2. Peningkatan jumlah pembeli / pengunjung yang mendatangi dan melakukan transaksi dengan para pelaku usaha di sekitar kawasan wisata religi sunan drajat, beberapa para pelaku usaha mengatakan bahwa jumlah pembeli yang mendatangi tempat usaha mereka mengalami peningkatan sehingga tempat usahanya menjadi ramai, banyak para rombongan pengunjung sunan drajat yang berasal dari berbagai daerah yang datang cukup ramai terutama pada hari libur.
3. Membuka Lapangan Pekerjaan, lapangan pekerjaan baru tercipta dari adanya kegiatan perekonomian di sekitaran kompleks Sunan Drajat, hal tersebut membuat masyarakat sekitar dapat ikut berpartisipasi kedalamnya, para pemuda ataupun masyarakat sekitar yang belum bekerja dapat ikut bekerja bersama para pelaku usaha di sekitaran kompleks sunan Drajat, selain orang - orang yang belum memiliki pekerjaan mereka yang dulunya

bekerja di bidang lainnya bahkan di luar kota juga menjadi berkesempatan untuk ikut terlibat di dalam kegiatan perekonomian di sekitaran kompleks Sunan Drajat.

4. Tercukupinya kebutuhan sehari – hari para masyarakat pelaku usaha, dari hasil pendapatan yang di dapat oleh masyarakat para pelaku usaha di sekitar kompleks Sunan Drajat mampu untuk mencukupi kebutuhannya, dari keterangan para pelaku usaha yang ada di kompleks sunan Drajat mereka mengatakan dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari, menyekolahkan anak – anaknya, membeli barang – barang yang diinginkan hingga membuka tempat usaha yang baru.

Selain dampak positif yang terjadi terdapat pula beberapa dampak negatif yang terjadi pada kompleks wisata religi sunan Drajat seperti :

1. Adanya sampah yang berserakan, sampah yang berserakan terkadang berasal dar para pengunjung kompleks makam sunan Drajat, pengunjung yang datang terkadang tak membuang sampah pada tempat yang telah di sediakan terutama di jalanan masuk ke kawasan kompleks makam sunan Drajat
2. Adanya para pengemis / peminta sumbangan, keberadaan para pengemis beberapa di keluhkan oleh para pelaku usaha di kawasan kompleks sunan Drajat karena dianggap meresahkan dan tak jarang para pengemis tersebut berada di dekat kios atau tempat usaha di kompleks sunan drajat yang dapat mengganggu kenyamanan pembeli atau pengunjung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di kawasan wisata religi Sunan Drajat terkait dampak dari adanya pengembangan obyek pariwisata religi Sunan Drajat dapat di ambil kesimpulan di antaranya :

menyebabkan adanya sebuah dampak yang cukup positif bagi perekonomian masyarakat sekitar seperti Adanya kenaikan jumlah pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha yang beraktivitas di sekitaran kompleks wisata religi Sunan Drajat, Peningkatan jumlah pembeli / pengunjung yang mendatangi dan melakukan transaksi dengan para pelaku usaha di sekitar kawasan wisata religi sunan drajat, Membuka Lapangan Pekerjaan, Tercukupinya kebutuhan sehari – hari para ,masyarakat pelaku usaha,

Selain dampak positif yang terjadi terdapat pula beberapa dampak negatif yang terjadi pada kompleks wisata religi sunan Drajat seperti Adanya sampah yang berserakan, Adanya para pengemis / peminta sumbangan.

Referensi

- Abid Muhtarom, H. R. (2019). Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Religius (Studi Kasus Makam Sunan Drajat Kabupaten Lamongan Dengan Pendekatan Analisis Swot). *Jurnal Ilmiah Pariwisata, Volume 24 No. 2*, 99 - 105.
- Anwar, Muhammad Fahrizal. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik) *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 44, No. 1*
- Astina, Made Arya & Ketut Tri Budi A. (2017). Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*. Vol.7, No. 2
- Basri, Moh Hasan. (2019). Pengembangan Pariwisata dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sumenep. *Jurnal UM Tapsel*, Vol.3, No.2
- BPS Kabupaten Lamongan. (2021). "Lamongan Dalam Angka"
- Departemen Agama Republik Indonesia Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an. (2000). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Madinah : Muja'mma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf
- Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Prinsip Umum Penyelenggaraan Pariwisata Syariah, diakses dari laman: <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/>
- Gulo, W. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Grasindo
- Hadi, A. (2021, April 19). *Sejarah Hidup sunan Drajat dan 7 Dasar Ajaran Dakwah Islam*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/sejarah-hidup-sunan-drajat-dan-7-dasar-ajaran-dakwah-islam-gcJm>
- Hasanah, N.(2020). Analisis keberadaan wisata religi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)* Vol. 6 No. 2. 164-190

- Jalaludin, Selamat. (2019). Dampak pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten lombok barat provinsi nusa tenggara barat. *Jurnal Ilmiah wahana Bhakti Praja*. Vol.9 No. 2, 197 - 203
- Kartika, Titing. (2016). Dampak pengembangan pariwisata terhadap aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan fisik di desa panjalu. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*. Vol.3 No. 1, 01- 113
- Muhammad bin Abdullah. (2012). *Rihlah Ibnu Batutah Memoar Perjalanan Keliling Dunia di Abad Pertengahan*. Terj. M Muchson Anasy. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025.
- Rohman, A. (2016). Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3, No. 2 , 114 - 126.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shantika, Budi & I Gusti Agung Oka M. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.6, No. 1
- Suwena, I Ketut. & Widyatmaja, I Gst Ngr. (2017) *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Urbanus, I Nyoman & Febianti. (2017) Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap perilaku konsumtif masyarakat wilayah bali selatan. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, Vol.1, No. 2
- Yoeti, Oka A. (2014). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Yulianti, Dini. (2020). “Dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan asyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat).” *Skripsi*.